

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas tentang bagaimana pendidikan anak usia pra baligh yang terdapat dalam ḥadīṣ Nabi dan psikologi behavioristik. Uraian di atas dapat di simpulkan bahwa yang termuat dalam ḥadīṣ Nabi dan psikologi behavioristik adalah sebuah pola pendidikan yang menerangkan bahwa orang tua maupun pendidik lain dalam mendidik anak usia pra baligh perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan cara mengajar anak usia.

Pendidikan anak usia dini yang lebih spesifiknya adalah usia pra baligh oleh sebagian kalangan dan tokoh-tokoh pendidikan dianggap penting, hal ini bisa dilihat dari pendapat para tokoh pendidikan yang menerangkan banyak hal tentang bagaimana pendidikan anak usia pra baligh yang diambilkan dari beberapa sisi di antaranya adalah dari prespektif ḥadīṣ dan dari prespektif psikologi behavioristik.

Adapun kesimpulan dalam penelitian yang menjadi jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendidikan anak usia pra baligh pada zaman Nabi Saw sudah diperhatikan dan sudah ada beberapa rambu-rambu yang mengatur bagaimana seharusnya mendidik anak yang baik dengan disesuaikan perkembangan usai anak. Ada beberapa ḥadīṣ yang menerangkan tentang pendidikan anak usia pra baligh

yang diriwayatkan oleh Imam Turmudzi, Imam Abu Daud dan Imam Ahmad bin Hambal. Dari isi kandungan ḥadīṣ tersebut di atas ada beberapa metode pendidikan anak usia pra baligh di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dengan kebiasaan
  2. Pendidikan dengan nasehat
  3. Pendidikan dengan keteladanan
  4. Pendidikan dengan hukuman
2. Dalam ilmu psikologi behavioristik secara eksplisit dan tekstual tidak terdapat di dalamnya uraian tentang istilah usia pra baligh, karena usia pra baligh adalah pengadopsian dua bahasa yang berbeda yaitu dari bahasa latin dan bahasa arab, oleh karena itu jarang di temukan dalam bahasa psikologi behavioristik tentang istilah usia pra baligh. Namun dalam teori belajar behavioristik mengemukakan dua hal yang menjadi kata kunci dalam proses pendidikan seorang anak diantaranya sebagai berikut:
1. Pendidikan dengan ganjaran dan hukuman (*reward and punishment*)
  2. Pendidikan dengan lingkungan
3. Adapun persamaan pendidikan anak usia pra baligh dalam ḥadīṣ nabi dan psikologi behavioristik terletak pada pola pendidikan dengan ganjaran dan hukuman (*reward and punishment*) serta pola pendidikan dengan lingkungan, namun pendidikan dengan hukuman yang terdapat dalam ḥadīṣ Nabi kurang sinkron dengan tidak adanya pendidikan dengan hadiah atau penghargaan. Dan adapun perbedaan pendidikan anak usia pra baligh dalam

hadīs nabi dan psikologi behavioristik terletak pada Pendidikan dengan nasehat dan pendidikan dengan keteladanan.

Demikian kesimpulan dari penjelasan tentang pendidikan anak usia pra baligh seperti yang tersebut di atas, semoga pendidikan seperti tersebut di atas dapat digunakan oleh orang tua maupun pendidik lainnya diantaranya adalah seorang guru dan lingkungannya dengan sebaik-baiknya sehingga akan membuahkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang mereka inginkan dan kehendaki.

## **B. Kritik dan Saran**

Dalam penulisan ini, penulis sangat sadar dan memahami keterbatasan kemampuan penulis, dalam melakukan penulisan ini banyak kekurangan dan kesalahan baik dari metodologi maupun materi penulisan, oleh karena itu saran dan kritik konstruktif sangat dibutuhkan dan diperlukan demi kemajuan penelitian selanjutnya.

## **C. Penutup**

Demikian penelitian tentang pendidikan anak usia pra baligh studi komparatif Hadits Nabi dan psikologi behavioristik ini yang sudah dilakukan penelitian secara literel, semoga penelitian ini mampu memberi wacana konstruktif bagi dunia pendidikan dan menjadikan pijakan bagi seorang guru dan pendidik lainnya seperti orang tua dalam mendidik anak-anaknya tentunya dengan pola pendidikan yang relevan dengan situasi dan kondisi psikologis

anak, dan semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan umumnya bagi kita semua amin.